

## **IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADHOROH DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN KOTA BATAM**

<sup>1</sup>Hamdani Afif, <sup>2</sup>Muhammad Juni Beddu, <sup>3</sup>Nur'aini

<sup>1,2,3</sup>Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam  
hamdaniafif35@gmail.com<sup>1</sup>, jhuni\_cairo@yahoo.co.id<sup>2</sup>, nuraini@uis.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The muhadhoroh program is a learning activity in Islamic boarding schools aimed at improving communication skills, enhancing self-confidence, and developing students' creativity. However, its implementation still faces challenges, including low participation and limited student readiness in delivering materials. This study aims to analyze the implementation of the muhadhoroh program in improving students' learning creativity and academic achievement in Islamic boarding schools in Batam City, as well as to identify supporting and inhibiting factors. This research employed a descriptive qualitative approach involving 100 students through questionnaires and 20 students and 5 teachers through in-depth interviews. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing with triangulation. The findings indicate that the muhadhoroh program has been implemented effectively and positively impacts students' creativity, critical thinking, communication skills, and self-confidence. It also contributes to improved academic achievement. Therefore, the program should be developed systematically and sustainably.*

**Keywords:** *Muhadhoroh Program, Learning Creativity, Student Achievement, Public Speaking, Islamic Boarding School*

### **ABSTRAK**

Program muhadhoroh merupakan kegiatan pembelajaran di pondok pesantren yang bertujuan melatih kemampuan komunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan kreativitas santri. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti rendahnya partisipasi dan kesiapan santri dalam menyampaikan materi. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi program muhadhoroh dalam meningkatkan kreativitas belajar dan prestasi santri di pondok pesantren Kota Batam serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 100 santri melalui angket, serta 20 santri dan 5 guru melalui wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program muhadhoroh berjalan baik dan berdampak positif terhadap kreativitas belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi,

serta kepercayaan diri santri. Program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, program muhadhoroh perlu dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan di lingkungan pesantren.

**Kata kunci:** Muhadhoroh, Kreativitas Belajar, Prestasi Santri, Public Speaking, Pesantren

## **A. Pendahuluan**

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kompetensi santri secara holistik, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun sosial (N Nurhayati, Latif, & Anwar, 2024). Dalam konteks pendidikan modern, pesantren tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu agama, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup (*life skills*), termasuk kemampuan komunikasi dan kepemimpinan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat (Nurhayati Nurhayati & Rosadi, 2022).

Kemampuan komunikasi khususnya public speaking menjadi kompetensi penting karena berkaitan dengan kemampuan menyampaikan gagasan, membangun argumentasi, serta meningkatkan kepercayaan diri individu dalam berbagai situasi sosial dan akademik (Ahmad & Fatoni, 2024).

Salah satu kegiatan yang banyak digunakan di pesantren untuk melatih keterampilan komunikasi adalah program muhadhoroh. Program ini merupakan aktivitas latihan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan retorika, keberanian, dan penguasaan materi dakwah santri.

Muhadhoroh memberikan kesempatan kepada santri untuk belajar melalui praktik langsung, sehingga mampu mengembangkan kemampuan komunikasi secara efektif serta meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan nyata (Septiawan & Aini, 2025).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan public speaking dan kepercayaan diri peserta didik. Penelitian Puspitasari et al, menemukan bahwa pelatihan muhadhoroh mampu meningkatkan ketenangan, keberanian, serta

kemampuan siswa dalam mengontrol audiens saat berbicara di depan umum (Puspitasari, Muslimah, & Lutfi, 2024).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik komunikasi berbasis pengalaman merupakan strategi efektif dalam pembelajaran keterampilan komunikasi (Puspitasari et al., 2024). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa kegiatan muhadhoroh berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi santri dengan kontribusi pengaruh sebesar 36,4%, sehingga kegiatan ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran berbasis praktik yang efektif dalam pendidikan Islam (Hidayatullah & Saputra, 2025).

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek kemampuan *public speaking* atau kepercayaan diri semata, sedangkan kajian yang menghubungkan implementasi program muhadhoroh dengan kreativitas belajar dan prestasi akademik santri secara komprehensif masih relatif terbatas.

Padahal kreativitas belajar merupakan komponen penting dalam pendidikan modern karena

berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan pemecahan masalah yang menjadi indikator kualitas pembelajaran (DARA, 2024)(Sumiyati, 2024).

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kontribusi kebaruan (*novelty*) pada integrasi tiga aspek utama yaitu implementasi program muhadhoroh, kreativitas belajar, dan prestasi akademik santri dalam satu kerangka analisis. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program secara empiris di lingkungan pesantren, sehingga memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung parsial.

Kebaruan lain terletak pada konteks lokasi penelitian di pondok pesantren Kota Batam yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang berbeda dibandingkan pesantren di daerah lain.

Penelitian ini menjadi penting karena peningkatan kualitas pendidikan pesantren tidak hanya bergantung pada aspek kurikulum keagamaan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi komunikasi dan kreativitas santri

sebagai bekal menghadapi tantangan global. Program muhadhoroh berpotensi menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan akademik dan nonakademik secara simultan.

Oleh karena itu, kajian mengenai implementasi program muhadhoroh dalam meningkatkan kreativitas belajar dan prestasi santri menjadi relevan untuk dilakukan guna memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan pendidikan Islam berbasis keterampilan di pesantren.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Nurhayati & Afrizawati, 2023). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi program muhadhoroh serta dampaknya terhadap kreativitas belajar dan prestasi santri dalam konteks alami lingkungan pesantren.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena pendidikan melalui pengalaman, persepsi, dan

interaksi sosial subjek penelitian (Creswell, 2021).

Penelitian dilaksanakan di pondok pesantren Kota Batam dengan subjek penelitian terdiri atas santri dan guru pembimbing kegiatan muhadhoroh. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti keterlibatan aktif dalam program muhadhoroh dan pengalaman dalam pembelajaran di pesantren (Creswell & Poth, 2023).

Teknik purposive sampling banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu menghasilkan data yang mendalam dan kontekstual sesuai fokus penelitian (Campbell et al., 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pelaksanaan program muhadhoroh, interaksi santri, serta proses pembelajaran yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Wawancara mendalam dilakukan kepada guru dan santri

untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta dampak kegiatan terhadap kreativitas dan prestasi belajar. Angket digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat persepsi santri terhadap implementasi program muhadhoroh, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan berupa jadwal kegiatan, nilai akademik, dan arsip kegiatan pesantren.

Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk meningkatkan kedalaman informasi serta memperkuat validitas data penelitian melalui triangulasi metode (Tisdell, Merriam, & Stuckey-Peyrot, 2025).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi temuan penelitian.

Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung sehingga

menghasilkan temuan yang valid dan sistematis. Model analisis interaktif ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif pendidikan karena mampu menghasilkan interpretasi data yang mendalam dan akurat (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode (Arikunto, 2022). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari santri, guru, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan angket. Penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif penting untuk meningkatkan kredibilitas, reliabilitas, dan validitas hasil penelitian sehingga temuan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Nowell, Norris, White, & Moules, 2017).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Implementasi Program Muhadhoroh di Pondok Pesantren Kota Batam**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program muhadhoroh di pondok pesantren Kota Batam telah

dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari kegiatan dalam pengembangan keterampilan santri.

Kegiatan dalam muhadhoroh dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan oleh lembaga, dengan melibatkan santri sebagai peserta utama dan guru sebagai pembimbing (Yuyun, Bakhrudin, & Mulyono, 2023). Dalam pelaksanaannya, santri diberikan kesempatan untuk menyiapkan materi ceramah secara mandiri, dan santri bisa juga menyampaikannya di depan audiens yang terdiri dari sesama santri dan pembimbing.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan kegiatan muhadhoroh meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan materi, latihan penyampaian, pelaksanaan presentasi, serta evaluasi oleh guru pembimbing. Guru berperan aktif dalam memberikan arahan terkait isi materi, teknik penyampaian, serta sikap komunikasi yang baik. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah santri tampil, dengan tujuan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka pada kegiatan berikutnya.

Hasil wawancara dengan guru pembimbing menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh dirancang sebagai sarana pembinaan kemampuan dakwah dan public speaking santri. Guru menyatakan bahwa penguatan dasar keilmuan agama menjadi faktor utama agar santri mampu menyampaikan materi secara baik dan benar. Selain itu, pembimbing juga menekankan pentingnya latihan berulang sebagai kunci peningkatan kemampuan santri.

### **Peningkatan Kreativitas Belajar Santri**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa program muhadhoroh memberikan dampak positif terhadap kreativitas belajar santri. Kreativitas belajar terlihat dari kemampuan santri dalam menyusun materi ceramah secara mandiri, mengembangkan ide baru, serta menggunakan berbagai metode penyampaian seperti cerita, humor, maupun ilustrasi kehidupan sehari-hari. Santri juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan dari audiens setelah kegiatan berlangsung.

Data angket menunjukkan bahwa sekitar 90% responden menyatakan bahwa program muhadhoroh dirancang untuk

meningkatkan kreativitas belajar santri, sedangkan 85% responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ide kreatif melalui kegiatan tersebut. Selain itu, sekitar 80% responden menyatakan bahwa metode pembelajaran dalam kegiatan muhadhoroh bersifat inovatif dan kreatif. Secara keseluruhan, rekapitulasi menunjukkan bahwa implementasi program muhadhoroh dalam meningkatkan kreativitas belajar santri mencapai persentase sebesar 85%.

Hasil wawancara dengan santri juga menguatkan temuan tersebut. Sebagian besar santri menyatakan bahwa kegiatan muhadhoroh membantu mereka lebih berani menyampaikan pendapat, melatih kemampuan berpikir, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar. Santri merasa bahwa pengalaman tampil di depan umum memberikan motivasi untuk mempersiapkan materi secara lebih serius sehingga berdampak pada kualitas belajar mereka.

### **Peningkatan Prestasi Belajar Santri**

Penelitian ini juga menemukan bahwa program muhadhoroh berkontribusi terhadap peningkatan

prestasi belajar santri. Prestasi belajar tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai akademik, tetapi juga dari peningkatan kemampuan memahami materi pelajaran serta keaktifan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Data angket menunjukkan bahwa sekitar 95% responden menyatakan bahwa program muhadhoroh dirancang untuk meningkatkan prestasi santri, sedangkan 90% responden menyatakan bahwa mereka mengalami peningkatan prestasi belajar setelah mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, sekitar 85% responden menyatakan bahwa metode evaluasi dalam program muhadhoroh efektif untuk mengukur kemampuan santri. Rekapitulasi data menunjukkan bahwa implementasi program muhadhoroh dalam meningkatkan prestasi belajar santri mencapai persentase sebesar 90%.

Berdasarkan wawancara dengan guru, peningkatan prestasi belajar terjadi karena santri terbiasa mempersiapkan materi secara mandiri sebelum tampil. Proses persiapan tersebut mendorong santri untuk membaca, memahami, dan menghafal materi sehingga secara tidak langsung meningkatkan

kemampuan akademik mereka. Guru juga menyatakan bahwa santri yang aktif mengikuti muhadhoroh cenderung lebih percaya diri dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

#### **Faktor Pendukung Implementasi Program Muhadhoroh**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program muhadhoroh. Faktor tersebut meliputi dukungan pimpinan pesantren, partisipasi aktif santri, serta peran guru pembimbing. Data angket menunjukkan bahwa sekitar 95% responden menyatakan bahwa dukungan pimpinan pesantren menjadi faktor penting dalam keberhasilan program muhadhoroh, sedangkan sekitar 90% responden menyatakan bahwa partisipasi aktif santri menjadi faktor pendukung utama. Secara keseluruhan, faktor pendukung implementasi program muhadhoroh mencapai persentase sebesar 93,3%.

Dukungan pimpinan pesantren terlihat dari penyediaan jadwal kegiatan, kebijakan pelaksanaan program, serta keterlibatan guru dalam pembinaan santri. Guru pembimbing juga memiliki peran

penting dalam memberikan motivasi, arahan, serta evaluasi yang konstruktif kepada santri sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif.

#### **Faktor Penghambat Implementasi Program Muhadhoroh**

Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program muhadhoroh. Faktor utama yang ditemukan adalah keterbatasan fasilitas, kurangnya kesiapan sebagian santri, serta rendahnya kepercayaan diri pada tahap awal pelaksanaan. Data angket menunjukkan bahwa sekitar 60% responden menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas menjadi faktor penghambat implementasi program muhadhoroh.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa santri mengalami kesulitan dalam menyusun materi ceramah serta merasa gugup saat tampil di depan umum. Namun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui latihan berulang, bimbingan guru, serta dukungan teman sebaya. Guru juga menyatakan bahwa peningkatan kemampuan santri membutuhkan waktu dan proses pembiasaan yang berkelanjutan.

### **Temuan Penelitian**

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program muhadhoroh di pondok pesantren Kota Batam berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kreativitas belajar dan prestasi santri. Program ini juga berperan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, serta motivasi belajar santri.

Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, program muhadhoroh tetap dapat berjalan efektif dengan dukungan lembaga dan pembimbing yang memadai. Dari perspektif teori pendidikan, peningkatan kreativitas belajar santri melalui program muhadhoroh dapat dijelaskan melalui teori experiential learning yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran (Puspitasari et al., 2024).

Santri yang terlibat aktif dalam kegiatan berbicara, diskusi, dan presentasi akan lebih mudah memahami materi serta mengembangkan ide kreatif dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat pasif. Pembelajaran berbasis pengalaman memungkinkan

peserta didik mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara bersamaan sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, muhadhoroh dapat dikategorikan sebagai strategi pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan kreativitas belajar santri secara signifikan (Chaerunnisa & Fikruzzaman, 2025).

Selain kreativitas, penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar santri setelah mengikuti program muhadhoroh. Hal tersebut dapat terjadi karena kegiatan muhadhoroh tidak hanya melatih keterampilan komunikasi, tetapi juga mendorong santri untuk memahami materi secara mendalam sebelum menyampaikannya kepada audiens.

Proses penyusunan materi pidato, penghafalan, serta latihan penyampaian secara tidak langsung meningkatkan kemampuan kognitif santri. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan muhadharah mampu meningkatkan kemampuan akademik melalui peningkatan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa (Febriana, Priatna, & Arif, 2024).

Dari aspek psikologis, peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh meningkatnya rasa percaya diri santri. Kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik karena individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta memiliki motivasi belajar yang lebih baik.

Program muhadhoroh yang dilakukan secara rutin memberikan pengalaman keberhasilan kepada santri sehingga mampu memperkuat *self efficacy* dan motivasi intrinsik mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan public speaking dapat meningkatkan ketenangan, keberanian, serta kemampuan mengontrol audiens yang berdampak pada perkembangan kepercayaan diri peserta didik (Puspitasari et al., 2024).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa faktor pendukung utama keberhasilan program muhadhoroh meliputi dukungan pimpinan pesantren, partisipasi aktif santri, serta bimbingan guru yang konsisten. Dukungan kelembagaan sangat penting karena program pendidikan berbasis

keterampilan membutuhkan lingkungan yang kondusif serta fasilitas yang memadai untuk mencapai hasil optimal. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa keberhasilan kegiatan muhadhoroh dipengaruhi oleh dukungan fasilitas, pembimbing, serta sistem pelaksanaan yang terstruktur dalam pesantren (Arina, 2025).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya kesiapan sebagian santri, serta rendahnya motivasi pada tahap awal pelaksanaan. Hambatan tersebut merupakan fenomena yang umum terjadi dalam pembelajaran berbasis keterampilan karena membutuhkan proses adaptasi, latihan berulang, serta pendampingan intensif dari guru. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa santri sering mengalami kesulitan seperti rasa gugup, kurang percaya diri, dan kesulitan menarik perhatian audiens dalam kegiatan muhadhoroh, sehingga diperlukan strategi pembinaan yang berkelanjutan (Febriana et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bahwa program muhadhoroh memiliki

kontribusi penting dalam pengembangan kompetensi akademik dan nonakademik santri. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas belajar, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, kepercayaan diri, serta kesiapan santri menghadapi kehidupan sosial.

Dengan demikian, muhadhoroh dapat dikategorikan sebagai strategi pendidikan berbasis life skill yang relevan dengan kebutuhan pendidikan pesantren di era modern. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan muhadhoroh berfungsi sebagai sarana pengembangan life skill santri untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan komunikasi di masyarakat (Chaerunnisa, 2025).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program muhadhoroh di pondok pesantren Kota Batam telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas belajar dan prestasi santri. Program muhadhoroh tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan latihan

berbicara di depan umum, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta kepercayaan diri santri. Melalui proses persiapan materi, latihan penyampaian, dan evaluasi yang berkelanjutan, santri mengalami peningkatan kemampuan akademik maupun nonakademik secara simultan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program muhadhoroh berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar santri, baik dari aspek pemahaman materi maupun keaktifan dalam proses pembelajaran. Santri yang aktif mengikuti kegiatan muhadhoroh cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, keberanian berpendapat, serta keterampilan komunikasi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Keberhasilan implementasi program muhadhoroh dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, yaitu dukungan pimpinan pesantren, partisipasi aktif santri, serta peran guru pembimbing dalam memberikan arahan dan evaluasi. Namun demikian, terdapat pula faktor

penghambat seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya kesiapan sebagian santri, serta rendahnya kepercayaan diri pada tahap awal pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan latihan yang konsisten.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa program muhadhoroh merupakan strategi pendidikan berbasis keterampilan (life skill education) yang efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar dan prestasi santri di lingkungan pesantren.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, N. G. A. A., & Fatoni, U. (2024). Strategi pondok pesantren dalam mengembangkan kemampuan public speaking santri melalui kegiatan muhadharah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(1), 1–19.
- Arikunto, S. (2022). *Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta* (Vol. 1).
- Arina, M. (2025). *TEACHERS'AND STUDENTS'PERCEPTIONS OF THE BENEFITS OF MUHADHOROH ACTIVITIES FOR ENGLISH PUBLIC SPEAKING AT THE ISLAMIC BOARDING SCHOOL BABUL HIKMAH*.
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., ... Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661.
- Chaerunnisa, N. D., & Fikruzzaman, D. (2025). Strategi Pengembangan Life Skill Santri Melalui Kegiatan Muhadhoroh. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 143–161.
- Creswell, J. W. (2021). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- DARA, P. M. J. (2024). *ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM TAHFIDZ DALAM SOFT SKILL DEVELOPMENT SANTRI DI PESANTREN TAHFIDZ MASKANUL HUFFADZ BINTARO*. Universitas Darunnajah.
- Febriana, W., Priatna, O. S., & Arif, S. (2024). Peran Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santriwati Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Expertise*, 2(3), 44–53.
- Hidayatullah, M. R., & Saputra, E. (2025). The Relationship of the Muhadharah Program to improving Students' Public speaking Skills at the Islamic Centre Al Quds of the Dewan Da'wah Sumatera Barat/Dampak Program Muhadharah terhadap Keterampilan Berbicara di Depan Publik Siswa di Islamic Centre Al-Quds, Dewan Dakwah Sumatera Barat. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 24(1), 57–73.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1609406917733847.
- Nurhayati, & Afrizawati. (2023). ANALISIS SWOT DAN PEMETAAN STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA PRODI PBA INSTITUT AGAMA ISLAM ABDULLAH SAID BATAM. *JURNAL MUMTAZ*, 3(1), 1–10.
- Nurhayati, N, Latif, M., & Anwar, K. (2024). The Influence of Organizational Culture, Career Expectations, and Leadership Beliefs On Achievement Motivation In Integrated Islamic Primary Schools Riau Islands .... *Dinasti International Journal of ...*, 5(5), 1150–1168. Retrieved from <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/2700%0Ahttps://dinastipub.org/DIJEMSS/article/download/2700/1803>
- Nurhayati, Nurhayati, & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Islam. *International Edition*, 3(1), 451–464.
- Puspitasari, A., Muslimah, M., & Lutfi, S. (2024). Muhadhoroh sebagai Training Public Speaking dalam Meningkatkan Self-Confidence Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1276–1283.
- Septiawan, H., & Aini, S. (2025). IMPLEMENTATION OF MUHADHOROH ACTIVITIES IN IMPROVING STUDENTS'PUBLIC SPEAKING AT THE ADLANIYAH MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN WEST PASAMAN. *Mandeh: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 56–70.
- Sugiyono. (2022). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Tisdell, E. J., Merriam, S. B., & Stuckey-Peyrot, H. L. (2025). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. John Wiley & Sons.
- Yuyun, Q. A., Bakhruddin, M., & Mulyono, M. (2023). Penguatan Akhlak Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Entrepreneur Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 207–217.